

Ijazah Siswi SMA Lamongan Ditahan Sekolah, Diluar Dugaan Ahok Masih Bisa Melakukan Ini dari Penjara

Sabtu, 30 Desember 2017 20:26



Foto Kolase Ahok (kanan)

SURYA.CO.ID - Seorang siswi yang baru saja lulus SMA di Lamongan mengirim surat kepada mantan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama.

Padahal pria yang akrab disapa [Ahok](#) itu sedang ditahan di Mako Brimob, Depok.

Dalam surat itu, siswi tersebut bercerita soal [ijazahnya](#) yang tertahan di sekolah.

Sebab, dia belum melunasi tunggakan uang sekolah.

Ahok menanggapi surat itu dengan janji akan memberi bantuan melalui staf pribadinya, Natanael Ompusunggu.

"Anak itu mungkin melihat di medsos soal Pak [Ahok](#) sering membantu siswa tidak mampu untuk penebusan [ijazah](#)."

"Dia menulis surat ke Mako Brimob, dan ditanggapi oleh Bapak."

"Pak [Ahok](#) membalas surat anak itu, dan disuruh hubungi saya."

"Saya yang akan bantu urus [ijazahnya](#)," ujar Natanael kepada *Kompas.com*, Sabtu (30/12/2017).

Siswi tersebut benar-benar menghubungi Nael (sapaan Natanael).

Nael pun baru percaya setelah siswi tersebut menunjukkan surat balasan dari [Ahok](#) yang memang mencantumkan nomornya.

Nael langsung menyuruh siswa itu menghubungi pihak sekolah dan minta rincian tagihannya.

Awalnya, kepala sekolah sempat tidak percaya bahwa siswi tersebut akan dibantu [Ahok](#).

Akhirnya kepala sekolah itu menghubungi Nael.

"Saya bilang ke kepala sekolahnya 'Oh benar saya mau bayar, mana nomor rekeningnya? Saya minta rinciannya deh Pak, mana rinciannya biar difoto sama si anak buat bukti saya juga ke Pak [Ahok](#),'" ujar Nael.

Si kepala sekolah minta Nael menunggu sebentar.

Kepala sekolah itu berjanji akan memberi rincian dan rekening tata usaha sekolah.

Namun, sejam kemudian, siswi itu yang menelepon Nael.

Siswi itu membawa kabar bahagia bahwa [ijazah](#)nya telah diberikan sebelum Nael melunasi tunggaknya.

"Kira-kira sejam kemudian, saya ditelepon sama ini anak."

"Dia mengatakan, 'Pak sudah beres Pak, mereka udah kasih'."

"Ya sudah syukurlah. Setelah itu dia mengirim foto [ijazah](#), cap tiga jari, dan videonya ke saya," ujar Nael.

Nael tidak tahu mengapa kepala sekolah memberikan [ijazah](#) itu begitu saja.

Padahal, Nael sudah berjanji akan melunasi tunggakan siswa di Lamongan itu dari hasil penjualan buku.

Dalam kejadian ini, Nael merahasiakan nama dan sekolah siswa tersebut.

Menurut Nael, kebiasaan [Ahok](#) menebus [ijazah](#) anak-anak sekolah bukan hal yang istimewa.

Sampai sekarang [Ahok](#) masih sering menebus [ijazah](#) itu meskipun berada di penjara.

Namun, biasanya dia hanya menebus [ijazah](#) anak-anak yang sekolah di Jakarta saja.

Kejadian ini di luar kebiasaan karena siswa yang meminta bantuan itu berada di luar Jakarta.

"Pak [Ahok](#) masih punya waktu banyak lagi."

"Kalau di Jakarta masih oke-lah, tapi ini [Lamongan](#)."

"Kenal juga enggak, sekolahnya [Lamongan](#) di mananya juga enggak tahu, terus perintahnya ke saya lagi," ujar Nael.